

Yani, Sri. (2010). Pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Involusi Uteri pada Ibu Postpartum di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.

Pembimbing:

Sri Sumaryani, Ns., Mkep. Sp.Mat

INTISARI

Penyebab tingginya kematian neonatus adalah berat badan lahir rendah sebesar 30,3%, asfiksia 27% dan masalah gangguan pemberian ASI 9,5%, sedangkan penyebab kematian ibu salah satunya adalah karena perdarahan sebesar 28% (SKRT, 2001). Salah satu upaya untuk mengurangi angka kematian neonatus adalah menganjurkan para ibu untuk memberikan ASI eksklusif selama enam bulan dan keberhasilan menyusui dipengaruhi oleh suksesnya inisiasi menyusui dini (IMD).

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan menggunakan *posttest only control group design* yang melibatkan kelompok kontrol dan eksperimen. Pengambilan sampel dengan *non probability sampling* yaitu *concecutive sampling*. Jumlah sampel adalah 40 orang ibu postpartum normal yang dibagi 20 orang kelompok kontrol dan 20 orang kelompok eksperimen.

Setelah dilakukan intervensi inisiasi menyusui dini (IMD), sampel pada kelompok eksperimen kemudian diobservasi selama 10 hari. Sampel pada kelompok kontrol juga diobservasi untuk melihat perbedaan kecepatan involusi uteri dengan kelompok eksperimen dengan menggunakan uji beda *Mann-Whitney Test*.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada pengaruh Inisiasi Menyusu Dini Terhadap Involusi Uteri pada Ibu Postpartum di Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta, kelompok eksperimen menunjukkan involusinya lebih cepat (mean 30,10) dari pada kelompok kontrol (mean 10,90) dan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Kata kunci : inisiasi menyusui dini (IMD), involusi uteri